

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian Lazisnu Pati

#### 1. Sejarah

Sejarah Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdatul Ulama (Lazisnu) Pati dibentuk pada tahun 2004 silam dengan kondisi ini cocok oleh amanah Mukhtar Nu ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan. Tujuan dalam mendirikan organisasi ini demi kesejahteraan umat, untuk membantu sosial dengan menggunakan dana zakat, infaq, shadaqah yang berasal dari sumbangsih Nahdlatul Ulama melalui dana-dana Corporate Sosial Responsibility (CSR)<sup>1</sup>.

Pusatnya lembaga ini terletak di lingkungan Lazisnu Pusat (PP) dengan diketuai oleh seseorang yang bernama Prof. Faturahman Rauf. Rauf menegaskan ataupun mengerjakan mengenai masalah kesejahteraan umat melalui pemberdayaan zakat. Setelah itu pada *System* Lazisnu menggunakan *system management ISO 9001T2015* yang sudah dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS perihal manajemen system ditanggal 21 oktober 2016. Kemudian lazisnu tersebut ditujuk sebagai model sistem dalam pengembangan manajemen yang mantab (modern, Akuntabel, transparan, Amanah, dan Profesional) dalam bidang pemberdayaan umat.

Pengelolaan Lazisnu Pati saat tersebut kemudian telah menggunakan prinsip nilai saldo tahunan yang diperoleh melalui dana zakat, infaq, shadaqah yang kemudian disalurkan disetiap tahun. Lembaga tersebut lantas memiliki *system programs* berupa pengelolaan zakat berupa zakat profesi, zakat tabungan, zakat penghasilan zakat pertanian, yang total semua dapat diatur dengan baik dan melalui *system* yang sudah tersertifikasi<sup>2</sup>.

Konteks infaq dan sedekah di Lazisnu Pati sekarang masih menggunakan dana kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dalam bentuk materi (harta) untuk diberikan

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>2</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

kepada pihak yang membutuhkan, anjuran infaq, sedekah, zakat bersifat sunnah tanpa ada unsur memaksa.

Alamat Lazisnu Pati terletak di jalan Dr. Soesanto, Ngipik, Kutoharjo, kecamatan Pati Kabupaten Pati Jawa tengah, lembaga tersebut berada dibawah korrdinasi kementerian Agama kemudian telah terbentuk di beberapa wilayah Pati. Kemudian Lazisnu Pati secara global mengenalkan bentuk sedekah dari Nahdatul Ulama. Tahun 2004 digunakan sebagai salah satu sarana lembaga untuk membantu masyarakat.

NU Care secara yuridis-formal telah dikukuhkan oleh surat keputusan (SK), Menteri agama No.65/2005. Hal tersebut sesuai dengan muktamar Nahdlatul Ulama ke-32 di Kota Makasar, Sulawesi selatan. KH. Masyhuri Malik yang dianggap sebagai pemberi amanah kepada sebagai ketua PP Lasisnu dan menggantikan Prof. D. H. Faturrahman Rauf, MA. KH. Masyhuri agar dapat dipercaya untuk memimpin PP Lazisnu Pati untuk kepengurusan di tahun 2010-2015.

Hal itu telah diperkuat oleh SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang di beri nomor No.14/A.II.04/6/2010 mengenai susunan pengurus Lasiznu pada periode 2010-2015. Karena hal tersebut kemudian didasarkan atas surat keputusan Nomor 15/A.II.04/09/2015 mengenai pembentukan pengurus pusat Lazisnu pada masa khidmah 2015-2020 diketui oleh Syamsul Huda, SH.

Kemudian ditahun 2016 (1437H) tersebut dikembangkanlah upaya dalam meningkatkan kinerja untuk meraih kepercayaan sistem manajemen ISO 9001:2015 yang kemudian dapat dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS tentang manajemen tata pengelolaan sistem baik dengan nomor sertifikat 499224 yang telah diterbitkan pada tanggal 21 oktober 2016, dengan komitmen dan harapan agar manajemen tersebut dapat mengenai tujuan yang didirikan sejak awal yaitu disingkat dengan mantab (modern, akuntable, transparan, amanah dan professional).

Sampai saat ini, Nu Care telah memiliki jaringan dalam hal pelayanan dan pengelolaan dana ZIS duseluruh dunia tepatnya di 12 negara di 34 provinsi dan 376 kabupaten atau kota di Indonesia. NU Care dianggap sebagai bentuk pelayanan lembaga filantropi yang akan terus berupaya yang semua

sistem pencatatan yang baik dan transparan dan penyalurannya juga bisa dilihat secara realtime melalui sistem IT<sup>3</sup>.

## 2. Visi dan Misi

### Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, Infaq, shadaqah, wakaf, yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian umat.

### Misi

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, shadaqah dengan rutin.
- b. Mengumpulkan atau menghimpun dan memperdayakan dana zakat, infaq, dan shadaqoh secara profesional transparan.
- c. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya pendidikan yang layak<sup>4</sup>.

## 3. Atribut Lazisnu

### a. Logo Lazisnu



### b. Tagline

Lazisnu di Kabupaten Pati memiliki semboyan yaitu zakat untuk kesejahteraan umat, dimana zakat tersebut nantinya berdampak pada pemenuhan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat guna diproduktifitaskan<sup>5</sup>.

<sup>3</sup><https://www.google.com/search?q=nucare+lazisnu+Pati&oq=nucare+lazisnu+Pati&aqs=chrome..69i57j0i546l3.12824j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<sup>4</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>5</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

### c. Devisi Lazisnu

Lazisnu Pati mengembangkan empat devisi dalam bidang dikehidupan untuk membantu umat yang dikelompokkan menjadi empat bagian diantaranya yaitu:

#### 1) Devisi Pendidikan

Lasiznu Pati mempunyai programs sekolahan pesantren maju yang bernama (SPM), tujuannya berkomitmen dalam menangani masalah pendidikan dengan sumbangan pembangunan yang cukup untuk siswa dalam menempuh Pendidikan supaya nyaman dalam belajar dan meraih prestasi, dengan guru yang berpengalaman dalam bidangnya untuk memajukan instansi maupun negeri ini.

#### 2) Kesehatan

Lasiznu Pati membangun programs berbentuk layanan kesehatan gratis (LKG), yang mencakup Kesehatan umat, layanan gratis ini diharapkan bisa membantu masyarakat dalam bidang Kesehatan.

#### 3) Pengembangan ekonomi

Lasiznu Pati membentuk programs Ekonomi Mandiri Nu Care (EMN), memberikan bantuan berupa sumbangsih untuk memajukan usaha masyarakat di bidang perternakan, perikanan, pertanian maupun usaha UMKM.

#### 4) Kebencanaan

Lasiznu Pati membuat programs kebencanaan berupa Siaga Bencana (SB) yang masih berjalan dan berkolaborasi dengan relawan lainnya untuk meringankan masyarakat ketika sedang tertimpa musibah bencana alam<sup>6</sup>.

### d. Struktur Lazisnu

Lazisnu Pati ada Sebagian struktural dan dikategorikan melalui bagian kedudukan dan struktur Manajemen dalam pengelolaan, selanjutnya di jelaskan dalam tabel sebagai berikut<sup>7</sup> :

---

<sup>6</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>7</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung Jawab	Rais Syuriah
2.	Ketua	Tanfidziyah
3.	Dewan Syariah Lazisnu	KH. Liwaudin
		KH. Dr. Jamal Makmur Asamani
		KH. Mustofa, Sp.d
		KH. Faishol Muzammil
		KH. Umar Faruq
4.	Dewan Pakar	H. Ghufron Halim
		Dr. Ahmad Dimiyati , Sag, M. Ag
		H. Ahmad Farid Sutaman
5.	Ketua	M. Niam Sutaman Lc. LLM
6.	Wakil Ketua	Irham Sodiq
7.	Sekretaris I	Ahmad Khairun Niam
8.	Sekretaris II	Isrokh Fuaidi
9.	Bendahara I	Taufiqul Anam, SE
10.	Bendahara II	Juita Intifada
11.	Bendahara III	Ahmad Nashruddin
12.	Divisi Program	Abdullah Aniq
13.	Media Konten	Amiruloh S.E
14.	Devisi Pengumpulan	Moh. Burhan Abdurahim
15.	Devisi Penyaluran	Edi Kiswanto
16.	Devisi Pelayanan Umat SDM	M. Zamaksyari

No	Susunan Managemen	Nama
1.	Dewan Syariah Lazisnu	KH. Liwaudin
		KH. Dr. Jamal Makmur
		KH. Mustofa, Spd.I
		KH. Faisol Muzamil
		KH. Saefurrohman
		KH. Umar Faruq
2.	Dewan Pakar	H. Gifron Halim
		Dr. Ahmad Dimiyati
		H. Ahmad Farid
3.	Direktur Eksekutif	M. Niam Sutaman Lc, LLM
4.	Manager Keuangan	Taufiq Anam SE
5.	Manager Program	Abdullah Aniq
6.	Manager Pengumpulan	M.Burhan Abdurrohimi
7.	Manager Penyaluran	Edi Kiswanto

#### 4. Macam-macam Sedekah yang Dilakukan di Lembaga Lazisnu

Berdasarkan bentuk analisis yang didasarkan pada teori sedekah, sedekah yang dilakukan oleh para donator di Lazisnu Pati dibagi menjadi dua yaitu dalam bentuk materi maupun non materi. Berikut adalah sedekah yang dilakukan oleh donatur Pati<sup>8</sup>.

##### a. Sedekah Materi

##### 1) Uang

Bersedekah dengan uang adalah suatu sedekah yang sangat mudah dan efisien, sedekah uang cenderung tidak minimal atau maksimal tertentu, sedekah uang akan meringankan umat muslim yang sedang membutuhkan. Sedekah uang lebih baik karena biasanya uang tersebut akan dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan, banyak tempat untuk menyedekahkan uang, contohnya di kotak amal masjid, lembaga amal, dan lain sebagainya, uang tersebut akan disalurkan kepada penerima, pemberi tidak usah repot mencari orang yang benar-benar pantas dalam melakukan sedekah.

Bentuk Shodaqoh tersebut sering digunakan oleh para donatur di Lasiznu Pati, biasanya lembaga tersebut memberikan koin sedekah untuk mengembangkan sedekah dengan model ini, dan menyebarkan dan menggunakan teknik berbagi diantara sesama, biasanya koin Lazisnu di berikan kepada masyarakat dengan sistem antar jemput.

Hal ini sesuai dengan penjelasan yang dilakukan oleh Bapak Niam saat diwawancari<sup>9</sup>

*“Yaitu untuk mempermudah dan menarik orang untuk bersedekah kami membagikan celengan sedekah, Di lazisnu sendiri mempunyai banyak ragam cara yaitu salah satunya dengan bersedekah melalui website di mana di situ terdapat semua informasi untuk memudahkan orang bersedekah, dan dengan membagikan celengan KOIN NU di rumah rumah*

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>9</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

*warga pati, celengan tersebut di ambil setiap bulan oleh aktivis yang berada di daerah tersebut. Di era pandemi covid justru masyarakat masyarakat berfikir untuk banyak bersedekah karena mereka ingin menghindari penyakit, menenangkan hati dan menyembuhkan penyakit yang telah di derita”*

Dari data informan dengan total sepuluh orang, utama yang mereka lakukan untuk sedekah menggunakan yaitu sebagian besar menggunakan sedekah uang, mereka menggap sedekah uang paling mudah untuk dibawa kemana saja<sup>10</sup>.

Ibu Atik, *“Saya sedekah biasanya gunain uang, selipkan saja dengan kotak amal, Nur “sedekah dalam bentuk uang lebih baik sih, soalnya pendistribusian yang dilakukan lebih gampang untuk para penerima sedekah”Rohman , “ lebih baik uang saja, karena dengan uang nanti disalurkan bisa buat beli apa saja, ya tergantung kebutuhan saja, Tri Margono “kalo aku biasanya sedekah dan ada juga seekah enan elengan yang sudah diberikan oleh lembaga Lazisnu Pati, Irma Rusda, “ aku selalu sedekah dengan coint sedekah nanti kalo udah penuh biasanya di jemput, ya mudah sih tinggal whast app saja, Utami, “sedekah uang lebih baik menurutku, karena bisa memperoleh kebaikan diantara semuanya, Ulin nuha, “Sedekah kan tidak hanya soal uang saja, tetapi dengan apapun penting ikhlas, tapi kebanyakan aku sedekah ya pake uang, solnya misal kita pergi ke majelis pengajian ya pasti akan ada kotak amal ya sudah selipin saja kesitu, Ainun, “sedekah sama temen sebaya sering aku lakuin misal kalo punya bantak uang, mereka belum makan, aku kasih uang aja, buat beli makan, ya lebih ke cara berbagi bersama sih” Maluf, “sedekah itu sebagai penuntun jalan pada kebaikan, aku biasanya suka sedekah pake ang meski tidak seberapa, tapi tidak jadi masalah penting ikhlas dulu saja, Dili Saputra “Aku sih suka sedekah pake makanan, kadang ya pake uang, ya semampu kita saja,*

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

*senyum juga bagian dai sedekah soalnya membhagiakan banyak orang<sup>11</sup>”*

2) Makanan

Sedekah makanan adalah sedekah yang paling mudah dilakukan, sedekah makanan sangat penting bagi seseorang yang kesulitan dalam mencari nafkah atau makanan, sedekah makanan sangat berarti bagi orang-orang duafa yang sedang mencari nafkah dijalanan, biasanya mereka hanya makan sehari sekali, adanya sedekah sedekah makanan sangat membantu mereka yang membutuhkan.<sup>12</sup>

Lembaga Lazisnu Pati jarang menggunakan sedekah dalam bentuk makanan, pasalnya untuk pendistribusian yang dilakukan susah, makanya agar lebih mudah dalam megurusnya, Bapak Niam menyarankan agar para donatur yang akan melakukan sedekah, niatkan sedekah untuk jalan berbagi dengan sesama seperti yang di jelaskan ketika wawancara<sup>13</sup>.

*“Sedekah dalam bentuk makanan kan nantinya cepet basi, meski kita tidak menutup kemungkinan untuk menerima siapapun yang akan melakukan sedekah, soalnya untuk sedekah di lembaga ini kan tidak dibatasi, terserah mau apa, tetapi dari kami menganjurkan bentuk materi saja atau uang, karena nantinya pengelolaan dan pendistribusian dapat dilakukan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan yang akan dibantu”*

3) Barang

Sedekah barang adalah sedekah yang sering dilakukan, karena biasanya ada salah satu barang dirumah yang tidak terpakai namun masih baik, maka akan disedekahkan kepada yang membutuhkan,

---

<sup>11</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>12</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>13</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

sedekah tersebut bisa berupa obat-obatan, perlengkapan sekolah, pakaian dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Lazisnu Pati dalam sedekah tidak menggunakan bahan-bahan barang- karena untuk proses pemberian barang-barang biasanya dilakukan oleh komunitas, biasanya dilakukan oleh mahasiswa<sup>15</sup>.

*“Lembaga tugasnya hanya menghimpun dana yang ada, jadi semisal ada sedekah dalam bentuk barang, biasanya lembaga ini bekerjasama dengan para mahasiswa yang ada diluar, kami menerima semua sedekah dalam bentuk apapun”*

Bapak Niam juga menjelaskan bahwa konsep dari sedekah yang dilakukan juga tidak luput dari yang namanya bentuk kerjasama dengan lembaga lain, dan bisa di dapatkan dimana saja<sup>16</sup>.

*“Di lazisnu sendiri mempunyai banyak ragam cara yaitu salah satunya dengan bersedekah melalui website di mana di situ terdapat semua informasi untuk memudahkan orang bersedekah, dan dengan membagikan celengan KOIN NU di rumah rumah warga pati, celengan tersebut di ambil setiap bulan oleh aktivis yang berada di daerah tersebut. Di era pandemi covid justru masyarakat masyarakat berfikir untuk banyak bersedekah karena mereka ingin menghindari penyakit, menenangkan hati dan menyembuhkan penyakit yang telah di derita”.*

#### **b. Sedekah non materi**

Lembaga Lazisnu Pati selain bersedekah dengan materi, ada beberapa donatur yang melakukan sedekah dengan cara memberikan dalam bentuk non materi, berikut hasil yang akan dipaparkan oleh penulis dengan meilihat kondisi yang ada di Lazisnu Pati<sup>17</sup>.

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>15</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>16</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>17</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

## 1) Ilmu

Memberikan ilmu artinya bersifat amal jariyah, karena terdapat sebuah amalan yang dikembangkan dan diberikan kepada pihak tertentu, bahkan sedekah ilmu dapat, dalam lembaga Lazisnu Pati tersebut dijelaskan terdapat empat devisi yang membidangi dan keseluruhannya diproses dengan bantuan dari para relawan di Lazisnu Pati. Adanya perihal tersebut seperti yang diungkapkan bapak Niam Selaku ketua dari Lazisnu Pati<sup>18</sup>

*“Lazisnu Pati ini ada empat bidang, yang keseluruhannya di naungi dan bekerja sama dengan relawan setempat”*

Menurut Bapak Niam sedekah bentuk non materi berupa ilmu dapat dikembangkan kearah yang lebih baik, karena banyak pahala yang akan didapatkan bahkan merupakan salah satu jenis amalan jariyah yang tidak akan putus pahalanya.

Ibu Atik berpendapat *Kalo saya lebih suka sedekah bentuk materi kalo non materi saya masih belum memiliki ilmu nanti takut salah*, Nur, *aku pernah menjadi relawan dalam program yang dilakukan oleh Lazisnu Pati, Alhamdulillah semuanya berjalan dengan normal dan apa adanya, biasanya relawan mengajar dalam dunia pendidikan*, Rohman, *“jujur kalo sedekah non materi belum banyak aku lakukan, mengingat saya sibuk kerja, jadi saya sedekah yang pasti saja”*, Tri Margono, *“Ujin dalam sedekah itu bagaimana menempatkan posisi ikhlas terhadap apa yang kita beri, misal kita memberikan ilmu ya sudah bisakah kita ikhlas dalam beramal ilmu tersebut dalam sistem pendidikan”* Irma Rusda, *“aku sih jujur tidak pernah ikut dalam program relawan atau sejenisnya, karena sibuk dengan pekerjaan, soalnya saya karyawan swasta, untuk masalah sedekah saya lebih suka gunakan sedekah dalam bentuk materi*, Utami, *“ yang terpentingmah kalo mau sedekah harus diatur budgetnya, biar yang diberikan jadi ikhlas dan tidak mengandung unsur dngki terhadap sesama, sedekah ilmu palingmudah ya sudah*

---

<sup>18</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

*apa yang kita tahu kita teruskan saja” Ulin nuha, “biasanya aku suka ngaji di pengajian yang dimajelis yang biasanya diadakan oleh lembaga ini, iya sedekah ilmu berupa tata cara pembacaan Al-Qur’an saja ang aku tahu, lantas diajarkan pada anak-anak” Ainun, “saya masih mahasiswa jadi kalo seekah ilmu, saya saja masih dalam tahap belajar, paling ya saya gunain cara yang saya kuasai, semisal seperti tata cara baca tulis pada anak-anak dibawah umur lima tahun, saya suka mengjar” Maluf, “Jarang sekali saya sedekah seperti ini, umumnya saya sedekah gunain yang materi saja, kalo non materi dan berupa ilmu saya tidak berani, bukan kewenangan saya” Dili Saputra “pendidikan saja saya hanya tamatan Sekolah menengah pertama, ilmu saya dangkal, saya hanya sebagai pengusaha martabak, ya biasanya kalo ada yang pengen dan tidak memiliki uang buat bayar, saya gratiskan saja buat orang yang membutuhkan<sup>19</sup>”*

Sedekah ilmu tentunya bisa membuat orang menerima ilmu tersebut akan selalu mengingat yang memberi ilmu tersebut. Sebab ilmu akan terus diamalkan sampai yang memberi ilmu sudah tiada, amalnya akan selalu mengalir menjadi shodaqoh jariyah. Bersedekah dengan ilmu juga tidak akan membuat semua orang merasa rugi. Justru dengan sedekah ilmu jadi makin banyak ilmu yang diperoleh.

## 2) Tenaga

Lembaga Lazisnu Pati dalam pemberian sedekah juga bisa dapat berupa tenaga contohnya seperti membantu kegiatan yang diselenggarakan dilembaga tersebut, merancang kegiatan, melaksanakan bahkan sampe mendistribusikanya. Karena secara tidak langsung bentuk sedekah ini adalah mudah dan tidak perlu mengeluarkan materi<sup>20</sup>.

Bapak Niam selaku ketua dari Lasiznu Pati menjelaskan untuk pendistribusian seekah yang

---

<sup>19</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>20</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

dilakukan dapat diambil dari mana saja, bahkan untuk sedekah berupa tenaga juga diperlukan dan tidak menjadi persoalan<sup>21</sup>.

*“Biasanya didistribusikan Kepada orang sakit, orang yang memiliki hutang, orang dilanda bencana, anak yatim, kesekolah yang membutuhkan, guru yang incomenya kecil, bahkan seorang umat muslim sekalipun yang tidak memiliki bentuk materi untuk zakat juga bisa melalui jalan sedekah dalam bentuk tenaga ketika pendistribusian.”.*

Untuk beberapa informan juga menegaskan meski tidak dalam bentuk materi, sedekah non materi juga bisa dilakukan, dan menjadi contoh yang layak, yang bisa dikembangkan.

Ibu Atik , *“perlu adanya pndistribusian sedekah yang lebih berkompeten harus bisa plot-plotin terkait dengan pemberdayaan zakat, soalnya dalam hal ini kayaknya banyak banget yah, jenis zakat, jadi harus bisa diarahin, tapi misal tenaga aku jarang, soalnya sibuk mengurus anak “ Nur, “aku beum tahu kalo sedekah harusbisa dalam bentuk tenaga, kalo di Lazisnu sendiri biasanya ada banyak kegiatan, tetapi belum bisa memebrikan tenaga, soalnya sibuk dengan kerjaan, salah satu dampak Rohmat,<sup>22</sup> “sebagai kepala rumah tangga wajar saja saya belum bisa memberikan bentuk tenaga, sibuk kerja, belum bisa berkontribusi banyak terhadap lembaga ini biasanya hanya sedekah biasa saja” Tri Margono, “Saya kadang sedekah tenaga tapi sesekali saja, seperti waktu luang dan kosong biasaya saya bertemu pengurus Lazisnu kemudian membantu apa yang bisa saya bantu, tapi jarang, hanya beberapa saja” Irma Rusda,” Jarang sekali, saya sedekah model tenaga, soalnya ada aktivitas yang harus aku kerjakan, bekerja, dan kemudian harus di imbangi dengan mengurus anak dan*

---

<sup>21</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>22</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip,tanggal 25-30februari 2022

*suami, saya sedekah seperlunya saja. apa yang bisa saya sedekahkan, ya saya sedekah, intinya begitu” Utami,”Belum bisa kalo sedekah jenis ini, anak saya biasanya menangis ketika ditinggal lama untuk kegiatan dirumah, ya biasanya saya mengunjungi majelis satu minggu sekali, pada saat tersebut saya sedekah, Ulin nuha, “Saya biasanyasedeiah dalam bentuk uang saja, kalo sedekah jenis ini belum pernah “Ainun, “Saya masih mahasiswa ya biasanya sering kalo hanya membantu pendistribusian, soalnya banyak mahasiswa yang suka aksi kemanusiaan, makanya kadang sedekah dengan jenis ini” Maluf “bukan karena belum ada kemauan tapi lebih pada waktu yang kurang, kerja pagi pulang malam, ya sangat susah kalo harus sedekah jenis tenaga ini mengingat aktivitas kegiatan yang banyak”, Dili Saputra “Aku biasanya seekah tenaga tapi tidak secara langsung datang ke Lazisnu, tetapi biasanya ketika waku saya kosong, usaha martabak dijaga oleh karyawan, ya saya paling sedekah usaha, misal memberikan celengan sedekah kepada setiap warung lebih ke antar jemput sedekah<sup>23</sup>”*

Bentuk sedekah yang dilakukan oleh informan donatur I Lazisnu pati sangat beragam, bahkan sedekah tenaga dinilai memiliki sesuatu keunikan tersendiri yang seharusnya dapat dimaksimalkan oleh sebagian umat muslim yang ingin sedekah namun dengan konsep yang sederhana<sup>24</sup>.

### 3) Senyum

Sedekah yang tidak membutuhkan tenaga dan juga materi adalah senyuman, sedekah ini dinilai sangat ringan, bahkan Nabi Muhammad pernah berkata, bahwa ketika kita tersenyum, maka secara bijak dapat memberikan shodaqoh kepada orang lakepada sesama Perkataan Rasulullah SAW tersebut berada dalam HR Tirmidzi dan Abu Dzar.

---

<sup>23</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip,tanggal 25-30februari 2022

<sup>24</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

Senyuman dapat memancarkan energi positif kepada pihak yang menerima senyuman kemudian dipancarkan kebahagiaan. Sedekah ini tergolong sedekah yang paing ringan dan sangat sederhana, meskipun terbilang sederhana dan mudah dilakukan, tetapi untuk senyum semua orang kadang belum bisa memancarkan rasa kebahagiaan<sup>25</sup>.

Bapak Niam selaku Ketua dari Lazisu Pati memberikan gambaran mengenai cara sedekah yang sudah diterapkan oleh semua orang, sedekah senyum berarti dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, bukan untuk pihak Lazisnu saja, tetapi lebih dikategorikan untuk khalayak orang banyak.

Rata-rata untuk daftar donatur yang telah ada di Lazisnu Pati keseluruhannya menggunakan seekah jenis senyuman, tetapi dikategorikan untuk masyarakat luas, bukan untuk lembaga saja<sup>26</sup>.

Ibu Atik, *“Untuk sedekah senyum pasti pernah, kebanyakan orang, Nur, “setiap manusia pasti pernah senyum, tapi saya baru tahu jika senyum merupakan ibadah dan dikategorikan dalam bentuk sedekah”* Rohman, *“untuk senyum adalah seekah paling ringan dan sederhana, wajar saja setiap umat muslim pasti pernah melakukan hal ini”* Tri Margono, *“Kalo senyum dikategorikan dalam sedekah, berarti saa sedekah setiap hari, faktanya saya selalu tersebyum ketika melihat anak-istri saya yang bahagia”* Irma Rusda, *“jenis sedekah ini tergolong sangat mudah, dan ringan, bahkan sepengetahuan saya, sedkah paling sederhana namun dapat memebrikan dampak positif yaitu menggunakan senyuman”* Utami, *“Untuk ketegori sedekah jenis ini memang paling mudah dilakukan, tetapi jangan sampe kita sedekah dengan model ini saja, harus lebih bervariasi dalam sedekah, soalnya setiap manusia membutuhkan satu sama lain, tidak mungkin kalo hanya mengandalkan senyuman saja, Ulin nuha, kalo untuk jenis sedekah ini saya*

---

<sup>25</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>26</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

*sering lakukan, sama siapapun, temen-temen majelis juga aku senyumi”*Ainun, *Senyum Itu ibadah, makanya dalam proses sedekah harus ada hati yang ikhlas, makanya biasanya aku senyum, senyum itu bisa buat siapa saja, dan dengan siapa saja, tapi tidak enutup kemungkinan senyum yang di berikan oleh kita terhadap penerima senyum akan berpengaruh terhadap rangkaian aktivitas yang ada”* Maluf, *“Senyum itu pasti, ya contohnya, masa kita tidak mau senyum dan hanya berdiam diri saja, nanti malah jatuhnya kita akan kena marah, tetapi yang seimbang saja, jangan sampe senyum terlalu berlebihan, Dili Saputra “untuk senyum harus di lakukan dengan ikhls agar kedepanya bisa membuat semua orang merasa mendapatkan manfaat yang banyak dari senyuman tersebut”<sup>27</sup>”*

Untuk para donatur yang bersedekah merasakan manfaat dari adanya sedekah, bahkan salah satu manfaat yang diperolehnya seperti bentuk ketenangan hati, dari daftariforman yang dijadikan narasumber, mereja setuju jika sedekah dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai proses jalan agar lebih banyak lagi orang yang mendapatkan manfaat dari sedekah seperti, kesempurnan Iman dan Islam, tanda Khusnudzan Kepada Allah, mensyukuri nikmat Allah, memperoleh cinta Allah dan cinta sesama manusia, mendatangkan pertolongan Allah, mendapat naungan dari Allah, menutup aib, terciptanya lapangan kerja, mempererat tali ikatan keluarga dan masyarakat, mengurangi angka kriminal, manfaat lahir, manfaat batin dan mensyukuri nikmat Allah<sup>28</sup>.

## 5. Kegiatan Sedekah di Lazisnu

Kegiatan sedekah di Lazisnu mengalami perkembangan sejak Covid 19 (*Corona virus Disease 19*), yang diyakini sebagai virus baru dan memiliki gejala, sesak nafas,

---

<sup>27</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>28</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

demam tinggi, batuk dan kurang terjaganya sistem kekebalan tubuh. Virus ini tercatat sudah menginfeksi setidaknya 4 juta dari total 213 negara yang terkontaminasi dan terinfeksi covid-19<sup>29</sup>.

Menurut situs resmi website dari pemerintahan Indonesia mengenai informasi keberadaan Covid-19 *covid.go.id* ditahun 2022 bulan Januari persebaran mulai merebak dengan varian baru Delta, omicron, dan menyebar diberbagai negara serta menyebabkan kematian dalam skala jumlah besar.

Kawasan Pati merupakan daerah yang memiliki luas 1.504 km tersebut memiliki pendistribusian zakat, infaq, shadaqah yang cukup baik terutama dimasa pandemi Covid - 19. Ketua Lazisnu Pati Bapak Niam menuturkan setidaknya berzakat ditengah pandemic.<sup>30</sup>

Bapak Niam selaku keltua dari Lasiznu pati yang di wawancara saat tanggal 28 Februari 2022.

*“Alhamdulillah mengalami peningkatan untuk sedekahnya sekitar 400 juta dan tahun 2021 meningkat menjadi 3,9 milyar kemungkinan bisa meningkat,. Pandemi menjadikan sedekah lebih baik, dimasyarakat sedekah dapat menolak bala dan menolak penyakit masyarakat untuk bersedekah”*

Perolehan sedekah kian menambah disetiap bulan ketika pandemi *covid-19*, hal ini dibuktikan dengan perolehan data yang menaik tajam dan signifikan yang diperoleh ditahun 2021. Hal ini lantaran ada data yang mengatakan bahwa perolehan sedekah digunakan sebagai bekal amal jariyah dan dapat membawa untuk kemudahan dalam melakukan suatu kegiatan apapun yang berkaitan dengan kamanusiaan. Sedekah sebelum adanya pandemi masih terbatas dan masyarakat tergolong enggan untuk melakukan sedekah. Oleh karenanya perlu pertimbangan dari masyarakat agar pemahaman istikah mendermakan untuk hartanya. Sedangkan branding nasional yang dilakukan lebih memiliki dan mempunyai fanatismisme.

---

<sup>29</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>30</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

Hal ini sesuai dengan ungkapan dari pengurus Lazisnu Pati Bapak Niam yang menyatakan<sup>31</sup>.

*“Seperti yang di sampaikan bahwa sedekah itu bisa menolak bala, apabila ada musibah maka didorong masyarakat untuk sedekah. Karena pandemi masyarakat lebih banyak melakukan kebaikan. Meski saya paham keadaan apapun seharusnya masyarakat dapat melakukan kebaikan tidak dimasa pandemi saja”*

Gambaran umum kesadaran sedekah di Wilayah Kabupaten Pati berdasarkan atas dasar realitas yang ada, konsep sedekah di Pati telah menerapkan sisi kemanusiaan yang cukup tinggi, terbukti dengan kinerja tahunan Nu Care Lazisnu Kabupaten Pati periode 1 Januari 2020- 31 Desember 2021 untuk data secara keseluruhan sebesar Rp. 3.857.499.390 yang di peroleh dari rincian data zakat sebanyak Rp. 649.855.329 dan dana infaq dan Sedekah sebanyak Rp. 3.207.644.061. Dana tersebut tercatat berasal dari 170 donator langsung dan tidak kurang 15.000 donatur melalui koin Nu.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ketua Lazisnu Pati Bapak Niam dalam saat diwawancarai<sup>32</sup>.

*“Lazisnu Pati selalu melakukan penataan manajemen dalam penguatan jaringan baik melalui media sosial maupun interaksi secara langsung. Di tahun 2021 ini setidaknya ada 285 kantor pelayanan, baik tingkat desa maupun tahap kecamatan. Dana tersebut berasal dari 20 Lazisnu diseluruh Kecamatan Pati”.*

Membahas mengenai sedekah merupakan amalan jariah yang sifatnya sunah yang sangat dianjurkan, sedekah menjadi masalah penting dalam pengembangan dan didasarkan dalam konteks yang wajib dikerjakan. Sebab, jika sedekah dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat bagi masyarakat muslim yang kurang mampu<sup>33</sup>.

---

<sup>31</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>32</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>33</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

Penjelasan tersebut berkaitan dengan wawancara narasumber dari Nu Care Pati Bapak M. Niam tentang pemahaman masyarakat tentang zakat di Kabupaten Pati:

*“Masyarakat Pati belum banyak mengetahui manfaat sedekah, jadi masih banyak orang belum tahu mengenai fungsi sedekah”*

Sebelum pandemi Covid-19 tingkat kesadaran bersedekah di wilayah Pati relative masih rendah, yang dibuktikan pada laporan tahunan sebelumnya yang memiliki grafik lebih rendah daripada tahun setelahnya yang Cuma kurang lebih 150 hanya melakukan sedekah diharapkan dapat memperbanyak jumlah donasi, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, kebencanaan dan ekonomi<sup>34</sup>.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Faktor yang Mempengaruhi untuk Bersedekah**

Lembaga Lazisnu Pati mengkategorikan faktor agar orang mau bersedekah melalui beberapa seban di antaranya yaitu

#### **a. Religiusitas**

Religiusitas dalam hal ini disebabkan oleh bentuk keyakinan, kepercayaan yang didasarkan atas dasar ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut contohnya seperti perilaku seorang Muslim berdasarkan ajaran agama Islam, bagaimana berealisasi dengan dunia dan isinya. Pengetahuan tentang agama seperti tingkat pemahaman seorang Muslim terhadap ajaran agama Islam, yang didasarkan pada Al-Qur'an,

#### **b. Pendapatan**

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material maupun non material. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan (Qardhawi, 2004). Dalam konsep ini orang-orang Lazisnu Pati yang akan bersedekah tentunya akan memikirkan mengenai masalah pendapatan dan gaji yang pastinya harus dipikirkan terlebih dahulu.

---

<sup>34</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

c. Pengetahuan Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan dari manusia merupakan hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo, 2003). Dalam konteks ini masyarakat Pati yang bersedekah didasarkan atas dasar pengetahuan yang ia dapatkan dalam bidang keagamaan yang berhubungan kehidupannya<sup>35</sup>.

d. Peran Ulama

Istilah “ulama” secara sederhana berarti orang yang mengetahui atau orang yang memiliki ilmu. Seiring perkembangan dan terbentuknya ilmu-ilmu Islam khususnya syari’ah atau fikih, pengertian ulama menyempit menjadi orang yang memiliki pengetahuan dalam bidang fiqih. pengertian ulama cenderung kembali meluas mencakup orang-orang yang ahli dalam ilmu agama dan ilmu-ilmu umum (Burhanudin, 2002). Dalam konteks ini dikategorikan sebagai salah satu cara ampuh, karena manusia biasanya akan mengikuti apa yang dilakukan oleh masyarakat ulama. Karena ulama di kategorikan sebagai salah satu tokoh penting dalam sistem keagamaan yang ada.

e. Kesadaran Berinfaq di dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah,

Islam telah memerintahkan umatnya untuk mengeluarkan sebagian hartanya dalam bentuk perintah yang spesifik di dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah. Sebagai bentuk peringatan, perintah tersebut memiliki dua dimensi, yaitu dimensi duniawi dan dimensi ukhrowi. Dalam hal ini dikategorikan masyarakat Pati karena biasanya orang yang melakukan sedekah akan mengetahui terlebih dahulu maksud dari manfaat dan fungsi dari sedekah yang akan dilakukannya<sup>36</sup>.

---

<sup>35</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>36</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

## 2. Daftar Informan Sedekah di Lazisnu Pati<sup>37</sup>

Peran sedekah dalam ketenangan hati ditunjukkan beberapa informan dari Lazisnu Pati yang keseluruhannya didapatkan melalui data donatur lembaga Lazisnu Pati diantaranya yaitu:

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan
1	Ibu Atik	50	Perempuan	Asisten notaris
2	Nur	32	Perempuan	Penjual sembakau
3	Rohman	27	Laki-laki	Staf kemendesa
4	Tri Margono	36	Laki-Laki	Petani
5	Irma Rusda	25	Perempuan	Karyawan Swasta
6	Utami	55	Perempuan	Pegawai desa
7	Ulin nuha	55	Perempuan	Ibu Rumah tangga
8	Ainun	19	Perempuan	Mahasiswa
9	Maluf	52	Laki-laki	Penasehat masyarakat
10	Dili Saputra	43	Laki-laki	Pengusaha Martabak

## C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dikategorikan kedalam narasumber pihak donator dan wawancara dengan narasumber pengurus Lazisnu Pati pada tanggal 25-30 Februari 2022, penulis memiliki beberapa hasil analisis mengenai peranan sedekah agar memperoleh bentuk ketenangan hati, yang di paparkan oleh penulis sebagai berikut<sup>38</sup>

### 1. Manfaat Sedekah dalam Membangun Ketenangan Hati

#### a. Sedekah Tidak Mengurangi Harta

Keutamaan sedekah tidak lain hanya untuk memberikan sebagian harta yang dimiliki sebagai bentuk kegiatan beramal yang dilakukan oleh sesamanya. Seperti yang diungkapkan oleh firman Allah dalam Qs. Saba :39 mengenai pemberian sebagian harta yang harus dilaksanakan oleh sebagian muslim agar nantinya harta yang diberikan tidak berkurang. “Sedekah adalah ibadah yang tidak akan mengurangi harta, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda untuk mengingatkan kita dalam sebuah riwayat Muslim, “*sedekah tidaklah mengurangi harta.*” (HR. Muslim).

<sup>37</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>38</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

Hal ini tentu ditunjukkan oleh sebagian kalangan yang menerapkan sedekah sebagai salah satu konteks dalam ketenangan hati diantara yaitu Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Mereka mengaku dan beranggapan bahwa bahwa sedekah dapat meminimalisir dampak negatif dalam kehidupan, hal ini tentu dapat di kategorikan sebagai unsur bentuk ketenangan hati

Ibu Atik berpendapat *“sedekah tidak mwingurangi harta namun malahmambah harta yang diperoleh”*, Nur berpendapat bahwa *“Sedekah bagian dari ibadah yang harus di jalankan oleh setiap muslim sehingga proses sedekah harus dijalankan dengan ikhlas agar bermanfaat”*. Rohman menekankan bahwa *“sedekah dapat membawa kebahagiaan bagi keluarganya karena disaat memberi kita akan merasakan kebahagiaan”*. Irma Rusda *“sedekah yang ia berikan sebagai wujud apresiasi terhadap sesama melalui jalan berbagi”* Utami mengaku *“dirinya memperoleh kebahagiaan atas anaknya karena mendapatkan rezeki dari jalan sedekah, sehingga dirinya menganggap sedekah dapat memperbanyak hartanya, Ulin nuha “menganggap sedekah adalah bagian dari rasa empati terhadap sesama karena diperoleh dengan jalan berbagi sesama dan menolong satu sama lain”* Ainun, *“mengungkapkan rasa kegembiraanya melalui jalan sedekah, ia berprinsip ketika mengeluarkan sedekah kita dapat memperoleh hikmahnya, salah satu hikmahnya dia selalu memiliki kehidupan yang berkecukupan,* Maluf, *“menjadi salah satu donator ditengah pandemic merupakan suatu keistimewaan bagi saya, sebab disaat kita berbagi dengan sesama di saat itupula Allah memebrikan banyak manfaat hidup”* Dili Saputra, *“Saya tutur merasakan banyak sekali manfaat yangdidapatkan ketika kita melakukan sedekah, salah satunya yaitu dapat memperoleh jalan hikmah diatas segalanya”*

Hal ini juga tentu sejalan dengan bapak Niam ketika diwawancarai ketua di Lazisnu Pati ini juga mengungkapkan keutamaan sedekah yaitu dapat memberikan rezeki bagi setiap manusia dimuka bumi tanpa ada unsur paksaan dari manapun

*“Intinya kalo kita mau bersedekah pasti Allah akan memberikan manfaat diatas segalanya, bukan haya dalam hidup saja, lebih dari itu kita termasuk golongan orang yang bersyukur”<sup>39</sup>*

## **b. Sedekah Menghapus Dosa**

Sebagai makhluk Allah SWT yang tak luput dari dosa, umat Islam senantiasa diberikan berbagai keistimewaan agar berkesempatan untuk bertaubat dan menghapus dosa-dosanya dengan cara yang yang diridhai oleh Nya. Salah satunya dengan sedekah. Sedekah merupakan ibadah yang istimewa, ia dapat memudahkan kita dalam menghapus dosa-dosa. Rasulullah SAW pernah bersabda *“Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api. (HR. At-Tirmidzi)<sup>40</sup>*.

Dari total data informan yang ada merea mengganggap bahwa sedekah adalah bagian dari penghapusan dosa, untuk wawancarya sebagai berikut<sup>41</sup>.

Ibu Atik *“Dengan bersedekah akan menghapus dosa-dosa yang kita buat bahkan hal ini sudah ada dalam hadis dan al-Quran, Nur“Jalan sedekah telah menyelamatkan muslim dari siksaan api neraka, karena pada dasarnya manusia tidak luput dari dosa besar yang dikerjakan didunia, Rohman “untuk kepastianya sedekah merupakan salah satu syarat bagi kaum muslim untuk dapat meringankan diri dari dosa, bahkan bisa membawa kesurga”, Tri Margono, “Penghapusan dosa dapatdilakukan melalui jalan sedekah adalah benar, sebab dengan kita bersedekah semua dosa perlahan luntur seperti air” Irma Rusda,“jangan pernah takut, jadi manusia itu sebenarnya harus banyak bersyukur sebab dikaruniai Tuhan sebagai pencipta yang maha pengampun,*

---

<sup>39</sup>Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip,tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>40</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah Nu-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>41</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip,tanggal 25-30 Februari 2022

*dosa yang kita lakukan dengan sengaja maupun tidak, nantinya akan dihisab tetapi untuk meringankan dosa maka saya mengeluarkan sedekah, sebagai wujud bagian dari rasa kemanusiaan dan ajalan yang baik bagi Tuhan untuk saya” Utami, “ Aku sih menganggap bahwa hal itu benar, meski saya tidak tahu kedepannya bakal jadi seperti apa, tapi saya yakin sedekah mampu membawa aku ke dunia kebajikan” Ulin nuha, “Seharusnya sedekah itu menjadi hal pokok yang harus dikembangkan oleh muslim, jangan sampe muslim kok tidak sedekah, rugi nanti” Ainun, “Kalo aku biasanya lakuin sedekah subuh, memberikan sedikit rejeki pada penyapu jalan, tidak mengharpkan apa-apa cuman itu sudah jadi kebiasaan saja yang dilakukan oleh keluarga, Maluf, “ Peran sedekah tidak hanya penghapusan dosa, tetapi bisa jadi jalan buat nanti masuk surga” Dili Saputra, “Untuk sedekah yang saya lakukan biasanya disetiap jumat, saya yakin aja, sedekah hari jumat lebih barokah, meskipun sedekah nya di masjid-masjid tapi saya ikhlas insyallah akan dapat jalanya”.*

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Niam ketika diwawancarai ia menunjukkan sikap bahwa dengan jalan sedekah

*“Manusia akan lebih berarti dan bermakna dalam hidupnya, sehingga harus konsten dalam bersedekah. Ibaratnya kalo orang mau sukses harus bekerja dulu, sama halnya kalo orang mau ke surge pasti harus ada tabungan kebaikan yang dilakuka salah sarunya dengan jalan sedekah yang diperolehnya<sup>42</sup>”.*

### **c. Sedekah Melipatgandakan Pahala**

Sedekah memberikan banyak keistimewaan kepada pelakunya, salah satu diantaranya adalah Allah SWT akan memberikan pahala yang banyak untuk orang yang bersedekah. Allah SWT berfiman, *“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik,*

---

<sup>42</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

*niscaya akan dilipat-gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.” (Qs. Al Hadid: 18)<sup>43</sup>*

Ibu Atik mengungkapkan “Cara terbaik dari mendapatkan pahala yaitu dengan cara memperoleh pahala dengan jalan sedekah”, Nur “Sedekah itu sejatinya memperoleh jalan yang dimudahkan oleh Allah untuk kedepannya, Rohman “boleh jadi saat kita itu sibuk dengan dunia kehidupan yang membuat penat, yakinilah Allah sedang menguji kita melalui cobaan yang begitu menyakitkan, tetapi jangan khawatir, , Tri Margono, “melipatgandakan pahala salah satunya dapat dilakukan dengan cara sedekah, sesuai dengan ajaran nabi Muhammad umat muslim harus banyak sedekah, supaya hidupnya lebih menarik dimata Tuhan dan dijauhkan dari segala keburukan yang ada di muka bumi, Irma Rusda, “ Sedekah itu artinya memberi dengan jalan berbagi kepada sesama maka daei iu Allah menganjurkan agar dapat berbagi dengan sesama melalui jalan yang di ridhai Allah sesuai dengan petunjuk yang ada, jangan sampai kita tergolong umat manusia yang tidak tahu cara berterimakasih pada Tuhan, Utami, Ulin nuha “Bagiku salah satu manfaat dari adanya sedekah yaitu tidak dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh pahala saja, jangan seperti itu, usahakan niat sedekah itu ikhlas mencari ridho Allah agar kedepannya manusia selalu dalam lindungan Allah dimanapun dirinya berada, anpa danya unsur paksaan untuk memberinya, Ainun, “Allah itu sudah memberikan rezeki setiap hambanya melalui jalan yang dirahmati oleh Allah, maka sebagai bentuk kepastiannya, menurut saja pahala hanya sebagai bentuk imbalan yang diberikan Tuhan, ada nilai manfaat yang akan didapatkan salah satunya yaitu rasa kepedulian, tidak semua orang peduli akan sesama manusia, Maluf, “Sikap yang baik, adalah ketika mau berbagi dengan sesama, saya bersedekah tentunya harus di dasarkan hati yang lapang, tetapi tidak menuntut imbalan lebih, semisal saya mendapatkan pahala atas sedekah yang saya lakukan berarti Allah sangat baik kepada umatnya” Dili Saputra, “selain sedekah

---

<sup>43</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

*Alhamdulillah sekarang saya bisa jadi pengusaha ya berkat adanya sedekah yang dilakukan oleh saya disetiap pagi hari, bisa jadi semua yang kita peroleh hari ini itu bagian dari sedekah yang di jalakan oleh kita disetiap harinya, maka jangan lelah untuk sedekah<sup>44</sup>.*

## 2. Peran Sedekah untuk Membangun Ketenangan Hati

Analisis data berdasarkan data yang sudah diperoleh di lembaga Lazisnu dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

### a. Bentuk Ketenangan Hati Ketenangan (*Serenity*)

Lembaga Lazisnu Pati mengaktegorikan bentuk ketenangan hati yang didasarkan atas dasar emosi yang bersifat positif agar dapat merefleksikan bentuk kedamaian batin (*inner peace*) dan rasa percaya diri (*confidence*) serta keseimbangan (*harmony*) antara tubuh dan pikiran<sup>45</sup>.

Bentuk ketenangan tidak harus diidentifikasi sebagai bentuk rasa kebahagiaan, lebih dari itu ketenangan hati harus mampu mempertahankan ketenangan lahir dan batin didalam kehidupan terhadap segala macam bentuk peristiwa dalam hidup dan tetap bersifat damai agar menciptakan bentuk tekanan dan dapat meningkatkan kesehatan .

Menurut ketua dari Lembaga Lazisnu pati mengungkapkan bahwa konsep ketenangan hati di bangun dnegan cara yang realistis dalam kehidupan<sup>46</sup>

*“Kalo ketenangan hati sifatnya lebih keindividual bagaimana cara manusia mengemas ketenangan hati melalui bentuk kegiatan yang sifatnya sederhana dan dapat berakibat pada rasa damai, perasaan rileks, tidak ada kecemasan. Mungkin dengan sedekah seseorang akan mendapatkan ketenangan hati, ya sudah lakukanlah, itu merupakan kebaikan yang harus dipertahankan”*

Bapak Niam memberikan konsep gambaran perihal bentuk ketenangan hati yang akan didapatkan, sebagai

---

<sup>44</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip,tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>45</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>46</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

contohnya Hati (*qalbu*) yang dalam konteks Al-Quran sebagai tempat untuk merasakan keimanan atau keyakinan<sup>47</sup>, ada banyak jenis perasaan diantaranya rasa, takut, sedih, gembira, dan rasa tenang. Sedangkan hati dikategorikan atas dasar rohaniah yang tidak dapat dilihat secara fisik melainkan dirasakan menggunakan batin. Berdasarkan kesimpulannya manusia harus dapat mengambil alih bentuk kebatinan untuk menciptakan rasa bahagia. Agar nanantinya kehidupan yang dijalankan dapat tercipta melalui perasaan sayang, banyak pemahaman, ajaran ketauhidan dan unsur ketakwaan<sup>48</sup>.

Ibu Atik, *“Setelah saya melakukan sedekah alhamdulillah saya punya ketenangan bentuk fisik dan batin, secara fisik Allah lebih banyak membagi waktu saya dengan jalan kesehatan. Sedangkan untuk hati saya mengalami jiwa yang damai, terkendali, terkontrol, bahkan dapat lebih memahami bentuk perkara ilmu yang diperoleh*<sup>49</sup>.

Dalam wawancara tersebut Ibu Atik menegaskan banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika melakukan proses sedekah, salah satunya dirinya menganggap diberikan umur yang panjang, dan diberikan kesehatan serta hidupnya lebih bermakna setelah melakukan proses sedekah yang didasarkan atas dasar niat dan rasa ikhlas.

Nur, *“Hati dapat menerima perasaan kasih sayang, pemahaman, ketauhidan dan ketakwaan, oleh sebab itu saya bersedekah untuk mengamalkan itu semua, bentuk sedekah yang saya jalankan biasanya sedekah materi, dan manfaat yang saya dapatkan banyak sekali yang didapatkan seperti kerjaan menjadi lancar, tidak*

---

<sup>47</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>48</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>49</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

*mengalami kesusahan finansial, bahkan banyak sekali rezeki yang akan didapatkan dari jalan sedekah<sup>50</sup>.*

Nur yang sebagai penjual sembakau mengaku bahwa dirinya memperoleh jalan ketenangan dari adanya sedekah, dan menganggap proses tersebut merupakan bagian dari bukti keberhasilan sedekah yang dirinya lakukan di Lembaga Lazisnu Pati.

Rohman mengungkapkan *“Sedekah merupakan kajian dari hati, diri, dan jiwa atas dasar konsep dasar psikologi yang sudah ada dan dipraktikan dalam proses menafsirkan Alquran oleh para sufi, dengan adanya sedekah dirinya mengaku lebih cepat memperoleh jalan bersyukur dari adanya zat yang maha mengetahui lewat sedekah yang ada<sup>51</sup>”*

Rohman beranggapan bahwa sedekah yang dilakukannya dengan materi yang didapatkan dengan jalan berikhtiar dan usaha mengangkat derajatnya dalam hal kebaikan, untuk masalah pekerjaannya bahkan untuk karir dan pekerjaan sangat dipermudah. Sedekah yang dilakukannya dapat menolong semuanya, bahkan dalam hal kegiatan apapun yang dirinya peroleh saat ini.

Tri Margono, *“Jika hati kita tenang dan penuh kedamaian pasti kehidupan akan mampu bersinergi untuk kebaikan dan semua itu nantinya akan berdampak pada hal yang positif upaya untuk menghasilkan perasaan yang bersifat dinamis dan mampu mengontrol emosi<sup>52</sup>”*

Tri Margono melakukan sedekah, bentuk ketenangan dalam hati didapatkan oleh Tri melalui jalan sedekah, dirinya memperoleh rasa tersebut lantaran sering

---

<sup>50</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>51</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>52</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

melakukan sedekah dalam bentuk materi maupun non materi. Hidupnya selalu bahagia dan setiap kesedihan pasti selalu berakhir dengan kebahagiaan. Menurut Tri kebahagiaan yang sejati didapatkan ketika mau berbagi dengan sesama manusia.

Irma Rusda,” *Saya memiliki prinsip, terdapat kemantapan dalam diri dan kebahagiaan yang didapatkan karena keyakinannya kepada Allah maka saya harus sedekah, jika saya sedekah maka akan memperoleh jalan yang memudahkan untuk segalanya, ketenangan hati yang aku rasakan sangat nikmat, saya merasakan pandangan hidup lebih bermakna setelah adanya sedekah berbagi dengan sesama dan menempatkan sesuai dengan porsinya*<sup>53</sup>”

Irma mengungkapkan alasannya sering melakukan sedekah karena hatinya merasa tenang dan damai, dirinya mengaku sangat senang jika melihat banyak orang yang merasa terbantu dengan adanya sedekah, bahkan banyak sekali golongan yang harus dibantu dengan dana sedekah agar kedepannya dapat memiliki penghasilan lain.

Utami, *“ketentraman hati oleh seorang mu’min dan adanya ketenangan hati, pasalnya hati saya menjadi sangat tenang apabila sudah melakuka sedekah, saya iatkan sebagai jalan sedekah dengan bentuk ibadah dan berdakwah untuk menggapai kesempurnaan dan rasa lebih dari proses sedekah*<sup>54</sup>”

Utami mengungkapkan dengan jalan sedekah menjadi sebuah alternative dan soulusi untuk mendapatkan apa yang diinginkan, bila seorang muslim ingin mendapatkan sesuatu, maka dengan jalan sedekah Allah akan mengabulkan hajatnya, hal ini sudah dibuktikan oleh Utami karena kehidupan yang diajalnkan dirinya tidaklah

---

<sup>53</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>54</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

mudah, namun melalui sedekah akan memperoleh hasil yang maksimal.

Ulin Nuha, *“Saya melakukan sedekah, dan itu membuat hati saya tenang, ketenangan hati yang saya dapatkan merupakan kendali untuk membersihkan hati dalam diri saya. Sedekah merupakan salah satu bentuk keyakinan untuk menimbulkan rasa semangat dalam ilmu kebajikan atas dasar kebenaran<sup>55</sup>”*.

Ulin Nuha menerangkan bahwa dirinya merasa tenang dalam hatinya dan memiliki rasa yang tenang karena selalu mengingatkan diri pada Allah, bentuk ketenangan hati yang dirinya dapatkan dikarenakan faktor sedekah, yang dirinya jalankan secara rutin setiap hari Jumat kepada Lembaga Lazisnu Pati.

Ainun, *“Saya belajardi proses sedekah, dimana saya selalu mendapatkan bentuk ketenangan hati dan ketentraman jiwa, sedekah membuat saya mudah dalam menjalankan aktivitas apapun, seperti contohnya kuliah, lebih mudah menyerap ilmu yang di dapatkan. Bahkan dosen saya pernah berkata, Jika kita bersedekah maka akan selalu mendapatkan manfaat baik dalam segi rezeki maupun dalam segi kehidupan yang dipermudah<sup>56</sup>”*

Menurut Inun, proses sedekah nantinya akan membawa pada jalan yang baik yang selalu dirahmati oleh Allah, bahkan Indi merasakan bentuk ketenangan hidup yang dirinya jalankan dibangku perkuliahan, semua serba dipermudah oleh Allah dalam bentuk apapun.

Maluf, *“Saya melakukan sedekah hal itu membuat hai saya menjadi tenang, bahkan ketenangan yang saya dapatkan membuat hati terdorong untuk melakukan kebaikan pada bentuk kepribadian serta mampu*

---

<sup>55</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>56</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

*mempertahankan dan memulihkan diri dari berbagai konflik kehidupan yang ada<sup>57</sup>”*

Maluf menuturkan ketenangan hati yang diperoleh salah satunya selalu terhindar dari permasalahan keluarga yang dia hadapi. Tidak pernah bertengkar dengan istri, serta segala rezeki seolah dpermudah dan mendapatkan bentuk kelapangan hati untuk menahan amarah yang ada didalam hati. Bahkan untuk sedekah sendiri sudah di jelaskan dalam firman Allah

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ  
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Dari ayat tersebut dijelaskan Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik., seperti yang telah berkali-kali diterangkan pada pembahasan Allah yang lebih mencintai makhluknya yang suka memberi dan selalu berfikiran positif. Ketulusan hati tersebut biasanya disebut dengan rasa ikhlas

Dili Saputra *“Alhamdulillah saya selalu berfikiran positif, membangun relasi denan cara bersedekah membuat hati kita tenang. Karena saya paham kalo kita melakukan sesuatu dengan ikhlas dan dapat bermanfaat untuk orang banyak seperti sedekah pasti Allah akan mempermudah usaha kita. Contohnya saya sebagai pedaganag alhamdulillah selalu dikasih rezeki sama Allah lewat para pemberi, sebetulnya, sebagaia rezeki yang kita miliki itu*

---

<sup>57</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman, Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip,tanggal 25-30 Februari 2022

*merupakan titipan dan harus disalurkan untuk berapapun hasilnya<sup>58</sup>”*

Dili menganggap keberhasilan dirinya dalam berdagang dikarenakan karena adanya proses sedekah yang dilakukannya. Ia Memiliki prinsip sedekah walau sedikit, sedekah walau sedang sulit, sedekah tanpa harus dengan uang, ketenangan hati yang ia dapatkan hidupnya lebih bermakna dan indah, dirinya sangat suka menebarkan kebaikan untuk orang yang membutuhkan bantuan.

Untuk mencapai tahap ketenangan hati dalam bersedekah biasanya manusia harus memiliki hati yang suci dan ikhlas, bentuk ketenangan hati terdapat beberapa aspek yang harus ada didalam diri manusia yang akan melakukan sedekah diantaranya yaitu. *Al-sukun* (Ketentraman) dan *Al-yakin* (Keyakinan), mengenai suatu bentuk hati dan jiwa yang digambarkan memiliki keridaan, perasaan yang rileks, dan adanya kebahagiaan. mantap, tidak gusar, yaitu: suasana jiwa yang berada dalam keseimbangan sehingga menyebabkan seseorang tidak terburu-buru atau gelisah.

Untuk menciptakan ketenangan hati melalui cara berdakwah juga harus didasarkan atas dasar dorongan dan kebutuhan yang harus terpenuhi Lembaga Lazisnu Pati menjelaskan bentuk ketenangan hati yang akan didapatkan ketika bersedekah yaitu

b. Terpenuhinya Kebutuhan Pokok

Dalam hal ini Bapak Niam selaku ketua Lazisnu menjelaskan alasan mengapa seorang harus sedekah, salah satunya untuk menarik agar seseorang dapat memperoleh rezeki dan memenuhi kebutuhan pokoknya. Dorongan tersebut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehingga terdapat jiwa yang tenang, dan menurunkan tingkat ketegangan. Bapak Niam dalam wawancaranya juga menjelaskan<sup>59</sup>.

*“Benar, salah satu manfaat dari adanya sedekah yang dilakukan dapat memperoleh rezeki lebih guna*

---

<sup>58</sup> Ibu Atik, Nur, Rohman , Tri Margono, Irma Rusda, Utami, Ulin Nuha, Ainun, Maluf, Dili Saputra. Wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25-30 Februari 2022

<sup>59</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

*mendapatkan berkah. Nantinya berkah tersebut digunakan oleh kita untuk mendapatkan rezeki lebih dan dapat memenuhi kebutuhan pokok, nantinya rezeki dapat datang dari mana saja dan akhirnya menuju pada konsep ketenangan hati”.*

c. Tercapainya Kepuasan

Salah satu bentuk ketenangan hati yang akan didapatkan adalah kepuasan, setiap manusia pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda, hal ini yang menjadikan bentuk dan rasa empati terhadap sesamanya. Secara psikis kepuasan didapatkan dari adanya jasmani dan rohani dalam tubuh manusia. Ketenangan hati yang didapatkan inilah yang menyebabkan donatur di Lazisnu Pati memberikan sedekah dalam bentuk apapun. Bapak Niam juga menjelaskan dalam wawancaranya<sup>60</sup>.

*“Secara pribadi saya tidak mengetahui alasan mereka untuk sedekah, tetapi yang saya pahami dalam konteks ini, lembaga Lazisnu yang merupakan lembaga penghimpun mencoba untuk memberikan dana dari kepada orang dan untuk orang lain dengan jalan berbagi, maka masyarakat Pati yang memang tergolong masyarakat yang lumayan berada memberikan sebagian harta untuk disedekahkan dengan alasan ada kepuasan tersendiri ketika berbagi”*

d. Posisi Status Sosial

Ketenangan hati yang di dapatkan selanjutnya adalah posisi status sosial. dalam kontes ini para donator kadang dengan sengaja mencari status sosial dengan jalan sedekah. Tujuannya ingin dihargai, disegani dan dihormati, dalam hal ini tentunya sedekah yang dijalankan akan memunculkan bentuk ketenangan hati dari masing-masing individu yang melakukan sedekah. Dijelaskan juga pada QS. Asy-Syam ayat 8 sampai 10, Artinya: *“Dan Jiwa serta penyempurnaannya (penciptaannya) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya” (QS. Asy Syam : 8- 10).*

---

<sup>60</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

Keutamaan dari sedekah dapat membuat hati merasa tenang dan jauh lebih beruntung terhadap segala bentuk kehidupan yang diberikan oleh Allah. bahkan dalam wawancara dari pihak donator Lazisnu Pati, bentuk ketenangan hati tersebut nantinya memberikan jalan dan peluang untuk kehidupan yang lebih baik, sesuai dengan hati. Karena pada dasarnya sedekah berarti saling memberi menambah hubungan baik diantara sesama muslim, dan menciptakan hubungan yang harmonis, bahkan sedekah mampu menuntun seseorang dalam jalan kebajikan di dunia dan akhirat<sup>61</sup>.

Bapak Niam dalam wawancaranya juga memberikan pendapat terkait dengan jalan sedekah agar dapat memperoleh posisi status sosial, dirinya menggambarkan pihak donator sebagai seseorang yang berhati mulia karena dengan ikhlas memberikan harta dengan jalan sedekah, untuk masalah status sosial itu terganung dari masing-masing orang yang sedekah<sup>62</sup>.

*“Kalo tujuannya ingin dikenal dan memproleh status sosial ya silahkan itu hak mereka, dari lembaga Lazisnu Pati tidak melarang, bahkan sama sekali tidak memaksa untuk sedekah. Namun yang perlu digaris bawahi, jangan sampai sedekah yang dilakukan hanya untuk digunakan sebagai jalan keburukan, bersifat Riya bahkan membuat dirinya merasa bangga dan akhirnya takabur, yang akhirnya tidak tercapai bentuk ketenangan hati yang diinginkan<sup>63</sup>.”*

---

<sup>61</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30

<sup>62</sup> M. Niam Sutaman Lc. LLM, wawancara oleh penulis, transkrip, tanggal 25 februari 2022 pukul 10.30

<sup>63</sup> Hasil Observasi di Lembaga sedekah Nu-care lazisnu Pati, tanggal 25 februari 2022 pukul 10.30